

PENGARUH LAYANAN PENGUASAAN KONTEN TERHADAP PEMAHAMAN CARA BELAJAR EFEKTIF SISWA KELAS XI SMA SWASTA BUDI AGUNG MEDAN

Zaharuddin Nur¹, Romauli Yulita²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email: zaharuddinnur@umsu.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran sebelum, sesudah, dan perbedaan sebelum dan sesudah Layanan Penguasaan Konten Terhadap Pemahaman Cara Belajar Efektif Siswa Kelas XI SMA Swasta Budi Agung Medan. Secara umum penelitian ini ditunjukkan kepada seluruh siswa kelas XI SMA Swasta Budi Agung Medan, Sedangkan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling purposive 30 orang siswa masing-masing dari kelas XI IPA1 dan XI IPA 2. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen yaitu One Group Pretest-Posttest Design. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, kuesioner (angket) dan dokumentasi. Hasil uji persyarataan analisis menggunakan uji t paired samples test diperoleh tabel t diperoleh 6,063. dan taraf signifikannya yang lebih kecil dari 0,05. Dalam hal ini di terima artinya secara parsial ini layanan penguasaan konten berpengaruh terhadap pemahaman belajar efektif siswa kelas XI SMA Swasta Budi Agung Medan.

Kata Kunci: Layanan Penguasaan Konten, Pemahaman Cara Belajar Efektif Siswa.

ABSTRACT

This research aims to find out the picture before, after, and the differences before and after Content Mastery Services towards Understanding Effective Learning Methods for Class XI Students of Budi Agung Medan Private High School. In general, this research was shown to all class namely One Group Pretest-Posttest Design. Data collection techniques in this research used observation, questionnaires and documentation. The results of the analysis requirements test using the paired samples t test showed that the t table was 6.063. and the significance level is smaller than 0.05. In this case, it is accepted that this partial content mastery service has an influence on the effective learning understanding of class XI students at Budi Agung Medan Private High School.

Keywords: Content Mastery Services, Understanding Students' Effective Learning Methods

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dalam rangka membelajarkan siswa untuk mempunyai peranan dalam membina dan membimbing dirinya dalam kehidupan bermasyarakat. Untuk mewujudkan hal itu terdapat hambatan dan tantangan, baik dari dalam (internal) maupun dari luar (eksternal), sehingga diperlukan pemecahan atau upaya untuk mencari jalan keluar. Sebagaimana yang tercantum dalam UU RI No 20 Tahun 2003

tentang sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1 menyatakan bahwa: "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat terutama bangsa dan negara".

Setiap orang, baik di sadari ataupun tidak selalu melaksanakan kegiatan belajar. Kegiatan harian yang di mulai dari bangun tidur sampai dengan tidur kembali akan diwarnai oleh kegiatan belajar. Belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku setiap orang. Selain itu, belajar mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan oleh seseorang. Belajar memegang peranan penting di dalam perkembangan, kebiasaan, sikap, keyakinan, tujuan, kepribadian dan bahkan persepsi seseorang. Dalam proses pembelajaran, terdapat interaksi antara guru dan murid secara timbal balik. Banyak siswa tidak mendapat hasil yang baik dalam belajar karena tidak mengetahui cara-cara belajar efektif. Maksudnya yang diatas bahwa siswa yang mempunyai cara belajar baik dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang baik. Artinya semakin baik cara belajar, maka akan semakin tinggi pula intensitas usaha dan upaya yang dilakukan untuk memperoleh hasil belajar yang baik. Menurut Slameto (2010: 54) ada dua faktor yang menghambat proses pembelajaran, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Pertama, faktor internal menyangkut kepribadian, fisik, maupun mental atau psikofisiknya yang menentukan berhasil tidaknya siswa dalam belajar. Kedua, faktor eksternal bersumber dari luar individu yang bersangkutan, misalnya prasarana tidak memadai dan lingkungan sosial, maupun lingkungan keluarganya yang kurang harmonis.

Menurut Burton (dalam Anisah Basleman dan Syamsu Mappa 2011:7) mengemukakan bahwa belajar adalah suatu perubahan dalam individu sebagai hasil interaksinya dengan lingkungannya untuk memenuhi kebutuhan dan menjadikannya lebih mampu melestarikan lingkungannya secara memadai. Kualitas cara belajar akan menentukan kualitas hasil belajar yang diperoleh. Cara belajar yang baik akan menyebabkan berhasilnya belajar, sebaliknya cara belajar yang buruk akan menyebabkan kurang berhasil atau gagal belajar. Siswa yang membuat jadwal belajar dengan baik maka dapat membagi waktu belajar secara teratur, tetapi masih ada beberapa siswa yang tidak membuat jadwal belajar, siswa hanya belajar ketika ada ulangan maupun tugas. Buruknya cara belajar merupakan salah satu faktor penyebab rendahnya hasil belajar sehingga menyebabkan menurunnya mutu pendidikan.

Berdasarkan dari hasil observasi ke Sekolah SMA Swasta Budi Agung Medan Kelas XI yang menunjukkan bahwa, Kenyataannya siswa di SMA Swasta Budi Agung Medan banyak mengalami dalam kesulitan terhadap cara belajar yang baik atau efektif. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya siswa tidak mampu mengembangkan kreativitas dalam belajar. Hal inilah yang membuat siswa kesulitan cara belajar mengakibatkan malas dan bosan dan sebagainya. Pada akhirnya, siswa tidak suka belajar dan sering mengganggu temannya satu sama lain, kurang memperhatikan ketika guru menerangkan di depan kelas. Selain itu ketika dilakukan kegiatan secara berkelompok di dalam kelas siswa kurang aktif dalam mengikutinya. Hal ini tercermin dengan mereka ribut sendiri ketika diskusi kelompok dan siswa kurang berinteraksi dengan teman sebaya (kelompok). Upaya yang dilakukan konselor untuk mengatasi masalah peserta didik yang mengalami kesulitan cara belajar tersebut salah satunya dapat menggunakan layanan penguasaan konten.

Prayitno (2017:94) mengemukakan bahwa layanan penguasaan konten merupakan layanan bantuan kepada individu (sendiri-sendiri ataupun dalam kelompok atau klasikal) untuk menguasai kemampuan tertentu. Hal ini diperkuat oleh peneliti terdahulu yaitu penelitian Hera Dwi Suryandari (2016) dengan judul Pengaruh Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar Kelas XI SMA Swasta Budi Agung Medan Tahun Pelajaran 2022/2023. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar peserta didik, berdasarkan hasil penelitian gambaran siswa sebelum diberikan layanan penguasaan konten memiliki presentase rata-rata cara belajar terhadap hasil belajar 60,0% (kategori sedang). Dengan hal tersebut dapat memberikan layanan penguasaan konten, sangat cocok untuk memahami dan mengembangkan sikap, serta menumbuhkan kebiasaan belajar yang baik atau efektif.

Keterampilan siswa dalam menguasai materi pembelajaran, layanan penguasaan konten sangat cocok untuk melihat kecepatan dan kesulitan cara belajar siswa yang baik atau efektif.

Layanan penguasaan konten dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk memecahkan kesulitan siswa dalam belajar. Permasalahan siswa yang berhubungan dengan menguasai kemampuan dan kompetensi tertentu melalui kegiatan belajar siswa yang mengalami kesulitan cara belajar yang baik atau efektif dapat diselesaikan dengan memberikan solusi dan pemahaman tentang cara pengentasan penyebab kesulitan cara belajar yang di alami siswa yang akan di ubah sendiri oleh siswa yang bersangkutan, sehingga tidak berdampak negatif terhadap aktivitas belajar siswa tersebut di sekolah.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Pre-Eksperimental. Metode kuantitatif dalam penelitian ini akan menghasilkan data yang digunakan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap pemahaman cara belajar efektif siswa di SMA Swasta Budi Agung Medan yang di gali dengan menggunakan kuesioner atau angket. Hal tersebut digali melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sehingga diperoleh pemahaman dan penafsiran yang mendalam mengenai makna dari fakta tersebut, atau informan yang lainnya yang mendukung dalam penelitian ini. Kemudian dalam desain One-Group Pretest Posttest Design ada pretes dan postes, sehingga pengaruh treatment dapat dihitung dengan cara membandingkan nilai postes dan pretes". Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Untuk kondisi terhadap pemahaman pendekatan cara belajar efektif siswa dapat memberikan gambaran melalui norma kategori yang di klarifikasikan dengan kriteria sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Skor Angket Untuk Layanan Penguasaan Konten (X)

No. Per	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	10	16.7	29	48.3	20	33.3	1	1.7	-	-	60	100
2	9	15.0	25	41.7	25	41.7	1	1.7	-	-	60	100
3	18	30.0	23	38.3	19	31.7	-	-	-	-	60	100
4	11	18.3	16	26.7	31	51.7	1	1.7	1	1.7	60	100
5	3	5.0	19	31.7	35	58.3	3	5.0	-	-	60	100
6	6	10.0	28	46.7	23	38.3	3	5.0	-	-	60	100
7	12	20.0	28	46.7	15	25.0	3	5.0	2	3.3	60	100
8	13	21.7	32	53.3	14	23.3	1	1.7	-	-	60	100
9	12	20.0	21	35.0	24	40.0	3	5.0	-	-	60	100
10	10	16.7	22	36.7	25	41.7	3	5.0	-	-	60	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2023

Berdasarkan jawaban responden pada tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Jawaban responden tentang siswa/i bersemangat untuk belajar dan selalu membuat ringkasan dari bahan yang dipelajari, dan sebagian besar menjawab setuju dengan jawaban responden sebanyak 29 orang sebesar 48.3%.
- 2) Jawaban responden tentang siswa/i merasa antusias pada sesi pertanyaan yang dipersilahkan oleh Guru ketika selesai membahas sebuah materi yang berlangsung. Sebagian besar menjawab setuju dan kurang setuju dengan jawaban responden sebanyak masing-masing 25 orang sebesar 41.7%.

- 3) Jawaban responden tentang siswa/i selalu serius dalam mengikuti pembelajaran di kelas dan sebagian besar menjawab setuju dengan jawaban responden sebanyak 23 orang sebesar 38.3%.
- 4) Jawaban responden tentang siswa/i mampu memecahkan soal-soal yang diberikan oleh Guru ketika sehabis memberi contoh soal, dan sebagian besar menjawab kurang setuju dengan jawaban responden sebanyak 31 orang sebesar 51.7%.
- 5) Jawaban responden tentang siswa/i mampu mengembangkan cara menjawab pertanyaan menjadi lebih baik tanpa berbelit-belit, dan sebagian besar menjawab kurang setuju dengan jawaban responden sebanyak 35 orang sebesar 58.3%.
- 6) Jawaban responden siswa/i dapat menemukan motif-motif yang tepat dalam belajar, dan sebagian besar menjawab setuju dengan jawaban responden sebanyak 28 orang sebesar 46.7%.
- 7) Jawaban responden tentang siswa/i tidak segan-segan bertanya untuk hal-hal yang tidak saya ketahui kepada Guru maupun teman, dan sebagian besar menjawab setuju dengan jawaban responden sebanyak 28 orang sebesar 46,7%.
- 8) Jawaban responden tentang siswa/i mampu mengembangkan motivasi dan sikap positif terhadap materi yang dipelajari dan sebagian besar menjawab setuju dengan jawaban responden sebanyak 32 orang sebesar 53.3%.
- 9) Jawaban responden tentang siswa/i tepat waktu dalam mengerjakan tugas berupa PR/latihan, dan sebagian besar menjawab kurang setuju dengan jawaban responden sebanyak 24 orang sebesar 40.0%.
- 10) Jawaban responden tentang jika merasa bosan ketika belajar, saya melakukan aktifitas lain sejenak, dan sebagian besar menjawab kurang setuju dengan jawaban responden sebanyak 25 orang sebesar 41.7%

Berdasarkan jawaban responden tentang variabel Layanan Penguasaan Konten (X) di atas, dapat disimpulkan bahwa item pernyataan yang mendapatkan persentase tertinggi yaitu terdapat pada indikator Meningkatkan keterampilan belajar pada pernyataan kelima yaitu tentang pernyataan responden berupa siswa/i mampu mengembangkan cara menjawab pertanyaan menjadi lebih baik tanpa berbelit-belit, dan sebagian besar menjawab kurang setuju dengan jawaban responden sebanyak 35 orang sebesar 58.3%. Dengan demikian dapat dipahami bahwa pemahaman cara belajar efektif siswa kelas XI SMA Swasta Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2022/2023 didasari oleh peningkatan keterampilan belajar dalam layanan penguasaan konten yang dimiliki oleh SMA Swasta Budi Agung Medan dan dinilai memberikan manfaat kepada siswa/i.

Tabel 2. Skor Angket Untuk Pemahaman Cara Belajar Efektif (Y)

No. Per	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	7	11.7	34	56.7	14	23.3	2	3.3	3	5.0	60	100
2	6	10.0	29	48.3	25	41.7	-	-	-	-	60	100
3	9	15.0	34	56.7	13	21.7	4	6.7	-	-	60	100
4	5	8.3	29	48.3	17	28.3	9	15.0	-	-	60	100
5	5	8.3	28	46.7	24	40.0	3	5.0	-	-	60	100
6	7	11.7	30	50.0	22	36.7	1	1.7	-	-	60	100
7	4	6.7	27	45.0	28	46.7	1	1.7	-	-	60	100
8	4	6.7	35	58.3	17	28.3	4	6.7	-	-	60	100
9	20	33.3	28	46.7	12	20.0	-	-	-	-	60	100
10	30	50.0	22	36.7	8	13.3	-	-	-	-	60	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2023

Berdasarkan jawaban responden pada tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Jawaban responden tentang siswa/i memiliki jadwal kegiatan sehari-hari sehingga mempermudah dalam melaksanakan kegiatan, dan sebagian besar menjawab setuju dengan jawaban responden sebanyak 34 orang sebesar 56.7%.
- 2) Jawaban responden tentang ketika membuat jadwal kegiatan sehari-hari, saya menjalankannya dengan baik. Sebagian besar menjawab setuju dengan jawaban responden sebanyak 29 orang sebesar 48.3%.
- 3) Jawaban responden tentang siswa/i menghindari penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas yang diberikan dan sebagian besar menjawab setuju dengan jawaban responden sebanyak 34 orang sebesar 56.7%.
- 4) Jawaban responden tentang siswa/i menghindari kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, dan sebagian besar menjawab setuju dengan jawaban responden sebanyak 29 orang sebesar 48.3%.
- 5) Jawaban responden tentang siswa/i meluangkan waktu untuk membaca-baca buku pelajaran walaupun tidak ada ulangan, dan sebagian besar menjawab setuju dengan jawaban responden sebanyak 28 orang sebesar 46.7%.
- 6) Jawaban responden tentang siswa/i selalu membuat catatan kecil waktu Guru mengajar, dan sebagian besar menjawab setuju dengan jawaban responden sebanyak 30 orang sebesar 50.0%.
- 7) Jawaban responden tentang siswa/i ketika di rumah, saya selalu mengulang pelajaran agar tidak cepat lupa, dan sebagian besar menjawab kurang setuju dengan jawaban responden sebanyak 28 orang sebesar 46.7%.
- 8) Jawaban responden tentang siswa/i sering berlatih mengerjakan soal-soal untuk mata pelajaran esok hari dan sebagian besar menjawab setuju dengan jawaban responden sebanyak 35 orang sebesar 58.3%.
- 9) Jawaban responden tentang siswa/i selalu berkonsentrasi dengan materi yang sedang disampaikan oleh Guru, dan sebagian besar menjawab setuju dengan jawaban responden sebanyak 28 orang sebesar 46.7%.
- 10) Jawaban responden tentang siswa/i berusaha memahami materi pelajaran daripada berusaha menghafalkannya, dan sebagian besar menjawab sangat setuju dengan jawaban responden sebanyak 30 orang sebesar 50.0%

Berdasarkan jawaban responden tentang variabel Pemahaman cara belajar efektif (Y) di atas, dapat disimpulkan bahwa item pernyataan yang mendapatkan persentase tertinggi yaitu terdapat pada indikator Mengulang bahan pelajaran pada pernyataan kedelapan yaitu tentang pernyataan responden berupa tentang siswa/i sering berlatih mengerjakan soal-soal untuk mata pelajaran esok hari dan sebagian besar menjawab setuju dengan jawaban responden sebanyak 35 orang sebesar 58.3%. Dengan demikian dapat dipahami bahwa pemahaman cara belajar efektif siswa kelas XI SMA Swasta Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2022/2023 didasari oleh adanya layanan penguasaan konten pada SMA Swasta Budi Agung Medan.

Uji Normalitas

Tabel. 3
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.68043707
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.091

	Negative	-0.074
Test Statistic		.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai residual lebih besar dari 0,05 yang artinya kedua variabel yang telah diuji yaitu Layanan penguasaan konten (X) terhadap pemahaman cara belajar efektif siswa (Y) berdistribusi normal. Diketahui bahwa nilai residualnya yaitu 0,200 yang artinya > dari 0,05 maka ini dikatakan berdistribusi normal.

Uji T Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.719	3.185		5.563	.000
	X	.519	.086	.623	6.063	.000

a. Dependent Variable: Y

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pengujian layanan penguasaan konten dengan pemahaman belajar efektif siswa terlihat untuk nilai t adalah 6,063 dan taraf signifikannya adalah 0,000, dalam penelitian ini layanan penguasaan konten berpengaruh terhadap pemahaman belajar efektif siswa terlihat dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,063 > 0,678$) dan taraf signifikannya yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dalam hal ini H_0 di terima artinya secara parsial ini layanan penguasaan konten berpengaruh terhadap pemahaman belajar efektif siswa kelas XI SMA Swasta Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2022/2023.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Terhadap Pemahaman Cara Belajar Efektif Siswa Kelas XI SMA Swasta Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2022/2023 berikut:

- Siswa SMA Swasta Budi Agung Medan mendapat layanan penguasaan konten. Layanan penguasaan konten diterima dengan baik oleh siswa yang antusias berpartisipasi di dalamnya. Siswa dapat meningkatkan sikap dan perilakunya untuk belajar efektif dan efisien melalui program penguasaan mata pelajaran.
- Karena tidak menyukai satu mata pelajaran, siswa belajar menjadi tidak efisien. Siswa suka terlibat dalam sebuah aktivitas yang mereka anggap menyenangkan.
- Layanan penguasaan konten dapat membantu siswa yang belum menerapkan cara belajar efektif dalam proses belajar dan mengajar. Pengenalan layanan penguasaan konten yang ditawarkan kepada siswa kelas XI Sma Swasta Budi Agung Medan memberikan dampak terhadap persentase cara belajar efektif siswa meningkat. Layanan penguasaan konten memberikan dampak yang signifikan dalam mengatasi kurangnya cara belajar siswa yang tidak efektif, dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau ($6,063 > 0,678$). Temuan hipotesis ini adalah cara belajar efektif siswa dapat dipengaruhi oleh layanan penguasaan konten (pembelajaran).

DAFTAR PUSTAKA

- Anisah Basleman. 2011. Teori Belajar Orang Dewasa. Bandung: Remaja Rosdakary
 Arikunto. 2017. Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

- Bimo walgito 2010. Bimbingan dan Konseling. Yogyakarta: Andi. Farikhah, Ani Lailatul. 2010. Upaya mengurangi Kesulitan Belajar melalui Layanan Penguasaan Konten. [Skripsi]. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Ghozali. 2006. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara
- Hera Dwi Suryandari. 2016. Pengaruh Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar [Skripsi], Surakarta. Universitas Negeri Surakarta.
- Irianto. 2014. Statistik Konsep Dasar dan Aplikasi. Jakarta: Kencana Pranada Media Group
- Melvin L. Silberman. 2006. Cara Belajar Siswa Aktif. Bandung: Nusamedia
- Novi Istiqomah. 2014. Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Terhadap kebiasaan Belajar [Skripsi], Semarang. Universitas Negeri Semarang.
- Prayitno. 2017. Konseling Professional Yang Berhasil. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Slameto. 2010. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjono. 2014. Pengantar statistik Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Umar. 2003. Metodeologi Penelitian Untuk Skripsi. Jakarta: Gramedia Pustaka
- W.Gulo. 2002. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Grasindo.